

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era digital terus mengalami kemajuan yang pesat dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan bisnis. Digitalisasi telah mengubah cara organisasi dan individu dalam berinteraksi, bertransaksi, dan menjalankan proses operasional. Teknologi informasi tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi telah menjadi faktor strategis dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta daya saing suatu organisasi [1]. Pemanfaatan teknologi yang tepat dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola data secara terpusat, mempercepat proses bisnis, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

Transformasi digital menjadi salah satu strategi penting bagi berbagai sektor usaha untuk tetap relevan di tengah perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen. Menurut Nainggolan dan Saragih [2], transformasi digital merupakan proses perubahan sistem bisnis konvensional menuju model bisnis berbasis teknologi yang memanfaatkan sistem informasi dalam pengelolaan data dan pengambilan keputusan. Dengan adanya digitalisasi, proses bisnis yang semula dilakukan secara manual dapat dilakukan secara otomatis dan terintegrasi sehingga mampu mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat alur kerja, dan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan real-time.

Salah satu sektor usaha yang terdampak langsung oleh perkembangan teknologi informasi adalah sektor kuliner. Industri kuliner saat ini berkembang sangat pesat karena meningkatnya minat masyarakat terhadap gaya hidup konsumtif dan tren nongkrong di tempat seperti cafe dan coffee shop [3]. Coffee shop bukan lagi sekadar tempat menikmati minuman kopi, tetapi telah menjadi tempat berkumpul, bekerja, maupun berinteraksi sosial. Hal ini menyebabkan tingkat persaingan antar usaha coffee shop semakin ketat. Pemilik usaha dituntut untuk tidak hanya menyajikan produk berkualitas, tetapi juga memberikan pelayanan cepat, efisien, dan berorientasi pada pengalaman pelanggan [4].

Dalam konteks ini, penggunaan sistem informasi menjadi salah satu solusi strategis untuk mengatasi tantangan operasional yang dihadapi coffee shop. Sistem informasi berbasis web memungkinkan proses pemesanan, pembayaran, dan manajemen data dilakukan secara terintegrasi. Menurut Pajar, Kusnadi, dan Suwandi [5], sistem informasi berbasis web mampu membantu usaha kecil dan menengah (UKM) dalam mengelola persediaan bahan baku secara efektif melalui sistem otomatis yang meminimalkan kesalahan manusia (*human error*). Dengan sistem yang terkomputerisasi, pengelola dapat memantau stok bahan baku secara *real-time* dan mencegah terjadinya kekurangan atau kelebihan persediaan.

Coffee shop pada umumnya memiliki proses bisnis yang mencakup pemesanan, pengolahan, penyajian, pencatatan transaksi penjualan, dan pengelolaan bahan baku. Dalam praktiknya, banyak coffee shop masih menggunakan cara manual dalam mengelola proses tersebut. Misalnya, pelanggan melakukan pemesanan langsung di kasir, kemudian kasir mencatat pesanan secara tertulis atau menggunakan aplikasi kasir sederhana. Data transaksi kemudian direkap secara manual untuk mengetahui total penjualan harian, bulanan, atau tahunan. Proses seperti ini rentan terhadap kesalahan pencatatan dan menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan [6]. Selain itu, pencatatan stok bahan baku seperti kopi, susu, sirup, dan gula masih dilakukan secara manual, sehingga pengelola kesulitan dalam mengetahui ketersediaan bahan secara akurat.

Kondisi serupa juga dialami oleh Coffee Shop Sanna Space. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, Sanna Space saat ini menggunakan aplikasi pihak ketiga Majoo untuk mendukung proses pencatatan transaksi penjualan dan kegiatan operasional kasir. Penggunaan Majoo membantu Sanna Space dalam mencatat transaksi yang dilakukan saat proses penjualan, tetapi data tersebut belum terintegrasi dengan pengelolaan stok bahan baku dan penyusunan laporan penjualan sesuai dengan kebutuhan operasional Sanna Space. Pengelolaan stok bahan baku masih dilakukan secara terpisah, sedangkan penyusunan laporan tertentu masih memerlukan pengolahan data lebih lanjut. Selain itu, proses pemesanan pelanggan masih dilakukan secara langsung melalui kasir sehingga pelanggan harus datang ke lokasi untuk melakukan pemesanan. Kondisi tersebut menjadi dasar perlunya pengembangan sistem yang

mengintegrasikan proses pemesanan, transaksi penjualan, pengelolaan stok bahan baku, serta pelaporan dalam satu sistem.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan sistem informasi terintegrasi yang mampu menghubungkan proses pemesanan, penjualan, manajemen stok, serta pelaporan keuangan dalam satu platform. Menurut Alifadillah dan Supriatna [7], sistem inventori berbasis web pada usaha kopi terbukti dapat membantu pemilik usaha dalam mengelola stok bahan baku secara otomatis dan memantau keuntungan serta kerugian dengan lebih akurat. Sistem berbasis web memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas karena dapat diakses dari berbagai perangkat tanpa memerlukan instalasi khusus, serta memudahkan pembaruan data secara terpusat.

Dalam konteks pengembangan sistem, pemilihan metodologi yang tepat sangat mempengaruhi kualitas hasil akhir. Metode Scrum, yang merupakan bagian dari pendekatan Agile, menjadi salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan pengguna [8]. Scrum memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara bertahap melalui beberapa sprint, di mana setiap tahap dapat dievaluasi bersama pengguna untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan bisnis. Pendekatan ini sangat cocok diterapkan pada pengembangan sistem untuk usaha kecil dan menengah karena memungkinkan adaptasi cepat terhadap perubahan kebutuhan operasional [9].

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengembangkan sistem pemesanan online untuk coffee shop, namun sebagian besar masih berfokus pada proses pemesanan dan transaksi pelanggan saja, tanpa mengintegrasikan pencatatan penjualan, manajemen bahan baku, serta laporan pendapatan dan laba dalam satu sistem [10]. Penelitian oleh Mudafri [11] menunjukkan bahwa sistem pemesanan kopi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi pelayanan dan mengurangi antrian pelanggan, namun belum dilengkapi dengan modul pelaporan laba rugi yang dibutuhkan oleh pemilik usaha. Sementara itu, Oktaviyanti dan Haryono [12] mengembangkan sistem inventori bahan baku yang terintegrasi dengan menu makanan untuk perhitungan laba, namun tidak mencakup fitur pemesanan pelanggan secara online.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, terdapat celah penelitian (research gap) yang penting untuk diisi, yaitu dengan mengembangkan sistem pemesanan online berbasis web yang terintegrasi penuh antara pemesanan, pencatatan penjualan, manajemen stok bahan baku, serta laporan pendapatan dan laba. Sistem ini diharapkan mampu memberikan solusi komprehensif bagi coffee shop dalam meningkatkan kinerja operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mendukung pengambilan keputusan bisnis secara cepat dan akurat.

Melalui penerapan metode Scrum, pengembangan sistem ini akan dilakukan secara iteratif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan nyata Coffee Shop Sanna Space. Sistem akan mencakup fitur utama seperti autentikasi pengguna, manajemen menu, pemesanan online pelanggan, pencatatan penjualan otomatis, pengelolaan bahan baku, laporan penjualan, serta dashboard pendapatan dan laba. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses bisnis di Coffee Shop Sanna Space dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan terdigitalisasi sepenuhnya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan berfokus pada pengembangan aplikasi pemesanan online coffee shop berbasis web yang terintegrasi dengan pencatatan penjualan, manajemen bahan baku, serta laporan pendapatan dan laba guna mendukung kinerja operasional usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pada Coffee Shop Sanna Space yang dapat digunakan oleh Customer untuk melihat menu, mengelola keranjang, dan melakukan checkout, serta oleh Admin untuk mengelola kategori menu, menu yang dijual beserta komposisi bahan bakunya, dan laporan penjualan?

Rumusan masalah ini akan menjadi dasar dalam merancang sistem informasi yang mampu mengatasi kendala operasional yang selama ini dialami oleh Coffee Shop Sanna Space.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat dilaksanakan secara lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada perancangan dan pengembangan sistem pemesanan online serta manajemen stok bahan baku berbasis website dengan menggunakan metode Scrum sebagai pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak.
2. Sistem yang dikembangkan mencakup fitur utama pengelolaan pengguna, kategori dan menu, komposisi bahan baku, pemesanan, keranjang, checkout, pembayaran, pengelolaan pesanan, pencatatan penjualan, stok bahan baku, stok menu, dan laporan penjualan.
3. Lingkup implementasi sistem dibatasi pada lingkungan Coffee Shop Sanna Space sebagai studi kasus.
4. Pengujian dilakukan dengan Black Box Testing untuk memastikan fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian tidak mencakup pemeriksaan struktur internal program maupun pengujian lanjutan terhadap aspek performa dan keamanan sistem.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini meliputi:

1. Merancang dan membangun sistem yang menyediakan proses pemesanan, pengelolaan menu, pengelolaan kategori, keranjang, checkout, pencatatan penjualan, dan laporan penjualan pada Coffee Shop Sanna Space.
2. Menerapkan metode Scrum dalam proses pengembangan sistem melalui tahapan perencanaan, pengembangan, evaluasi, dan perbaikan secara iteratif sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Membangun pengelolaan stok menu yang terhubung dengan stok bahan baku melalui komposisi setiap menu, sehingga ketersediaan stok menu dapat ditentukan berdasarkan jumlah bahan baku yang tersedia dan kebutuhan bahan baku pada setiap menu.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

Bagi Pemilik Coffee Shop Sanna Space:

1. Sistem yang dikembangkan diharapkan mampu mendukung pemilik dalam mengelola kegiatan operasional secara lebih terintegrasi. Pengelolaan data penjualan dan persediaan dilakukan melalui satu sistem sehingga pencatatan dapat berlangsung secara lebih sistematis dan terstruktur. Selain itu, informasi terkait transaksi penjualan dan ketersediaan bahan baku dapat dimanfaatkan oleh pemilik sebagai dasar dalam memantau aktivitas usaha serta mendukung pengambilan keputusan operasional.

2. Bagi Pengguna (Pelanggan):

Sistem memberikan alternatif bagi pelanggan untuk melakukan pemesanan tanpa harus selalu menyampaikan pesanan secara langsung kepada kasir. Pelanggan dapat melihat informasi menu, harga, dan ketersediaan produk sebelum melakukan pemesanan. Dengan demikian, proses pemesanan diharapkan menjadi lebih praktis dan waktu yang digunakan pelanggan dapat diminimalkan.

3. Bagi Pengembang Sistem:

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam bidang analisis, perancangan, dan pengembangan sistem informasi pada lingkungan operasional yang nyata. Penerapan metode *Scrum* juga memberikan pengalaman dalam melaksanakan proses pengembangan sistem secara iteratif melalui tahapan penyusunan *product backlog*, pelaksanaan sprint, evaluasi hasil pengembangan, serta penyempurnaan sistem. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi pengembangan sistem sejenis pada usaha kuliner lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai tahapan penyusunan laporan penelitian agar sesuai dengan pedoman akademik serta mendukung pencapaian tujuan penelitian

yang telah ditetapkan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan dasar dan arah pelaksanaan penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas penelitian terdahulu dan berbagai landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian, khususnya teori yang berkaitan dengan sistem informasi, sistem pemesanan online, Scrum, serta teknologi yang digunakan dalam pembangunan sistem.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tahapan penelitian yang dilakukan, mulai pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, hingga penerapan metode Scrum dalam pengembangan aplikasi pemesanan online Coffee Shop Sanna Space.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian beserta pembahasan terkait sistem yang telah dikembangkan. Uraian pada bab ini meliputi hasil observasi dan wawancara, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi aplikasi, tahapan pengembangan pada setiap sprint, evaluasi dan iterasi, serta pengujian sistem menggunakan metode Black Box Testing.

BAB V

PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan sistem pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA Bagian ini menyajikan sumber-sumber pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian, meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, serta berbagai sumber daring yang relevan dengan topik penelitian.

LAMPIRAN Menampilkan lampiran dokumen sebagai bukti pendukung atas hasil yang diperoleh dalam skripsi.